SKRIPSI

PERAN *MULTI-STAKEHOLDERS* DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PROGRAM KAMPUNG GAMBUT SIANTAN HILIR)

DISUSUN OLEH:

LADY ENGGAWATI

NIM: E1021211024

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN MULTI-STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PROGRAM KAMPUNG GAMBUT SIANTAN HILIR)

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial Jurusan
Sosiologi

Oleh:
Lady Enggawati
NIM E1021211024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN MULTI-STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PROGRAM KAMPUNG GAMBUT SIANTAN HILIR)

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Lady Enggawati

NIM: E1021211024

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

Tanggal: 4-3-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Hutahaen, MA

NIP. 199411012022031008

Tanggal: 26/2/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MULTI-STAKEHOLDERS DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PROGRAM KAMPUNG GAMBUT SIANTAN HILIR)

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari\ Tanggal	: jum'at, 14 Maret 2025
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang

Tim Penguji

Ketua

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

Sekretaris

Reiki Nauli Harahap, MA
NIP. 199411012022031008

Penguji Utama

Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP.198304302005012001

Penguji Pendamping

Marini, S. Sos, M.A
NIP.199107252024212046

Disahkan Oleh

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis peran dari para *multi-stakeholders* yang tergabung pada Kampung Gambut Siantan Hilir.Metode penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi kepada informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, terjalinnya kolaborasi antara *multi-stakeholders* yaitu masyarakat, BUM-RW, perusahaan, pemerintah, organisasi, dinas dan instansi-instansi terkait dapat mengembangkan dan membuat Kampung Gambut Siantan Hilir menjadi lebih maju dan dikenal oleh pihak luar. Berkat pelatihan-pelatihan, pendampingan, dan edukasi dari berbagai program yang telah di realisasikan di Kampung Gambut Siantan Hilir ini dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Temuan pada penelitian ini, meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan pada masyarakat Kampung Gambut Siantan Hilir sebesar 40% dari tahun 2022-2024 dan diharapkan akan meningkat seterusnya seiring berjalannya waktu.

Kata Kunci: Kampung Gambut Siantan Hilir, BUM-RW, Multi-stakeholders, Kesejahteraan

ABSTRACT

This research sought to identify, describe and analyze the roles of the multi-stakeholders who are of Kampung Gambut Siantan Hilir. The research design was qualitative with a descriptive approach. The data were gathered through field observations, interviews, and informant documentation. The findings of this research show that the cooperation between multistakeholders, such as the community, BUM-RW (Neighborhood-Owned Enterprises), companies, the government, organizations, and related agencies, built and promoted Kampung Gambut Siantan Hilir to be more prosperous and known by the outside world. Due to the different training programs, mentoring, and education that have been introduced in Kampung Gambut Siantan Hilir, the quality of life and community welfare has increased. The findings of this research indicate that the economic and welfare status of the Kampung Gambut Siantan Hilir community increased by 40% between 2022 and 2024, and it is likely to increase with time.

Keywords: *Kampung Gambut Siantan Hilir, BUM-RW (Neighborhood-Owned Enterprises), Multistakeholders, Welfare*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini, dengan judul " Peran *Multi-Stakesholders* dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Program Kampung Gambut Siantan Hilir)". Berlokasi di Jalan Dharma Putra Dalam Kelurahan Siantan Hilir. Peneliti Tertarik untuk meneliti kampung Gambut di daerah Siantan Hilir ini sebagai objek penelitian ialah, karena setelah peneliti telusuri, amati, dan teliti. Kampung Gambut ini dipilih karena, peneliti tertarik akan peran-peran dari stakeholders yang mengembangkan Kampung Gambut di Siantan Hilir ini. Terutama karena kawasan kampung ini dekat dengan kawasan Pertamina IT. Pontianak, sehingga peneliti ingin menganalisis lebih lanjut dari peran-peran *stakeholders* lain yang mengembangkan Kampung Gambut Siantan Hilir hingga kampung ini menjadi maju hingga saat ini.

Adapun teori-teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu, teori stakeholders yang dibagi menjadi tiga kategori sesuai dengan peranannya yaitu STATE: negara\pemerintah, CSO: masyarakat, dan PS: perusahaan. Kedua menggunakan teori peran yang dipopulerkan oleh Jim Ife& Frank Tesoriero(2008) yang mengelompokkan peran ke dalam empat peran dalam masyarakat

1. Peran fasilitasi: memberikan dorongan motivasi pada masyarakat agar dapat menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan secara terarah dan efesien.
2. Peran edukasi: meningkatkan wawasan, memberikan informasi, dan melakukan pelatihan untuk masyarakat, individu, maupun kelompok.

3. Peran repsentasional: membantu dalam memahami konsep-konsep tertentu dan mendukung masyarakat atau kelompok dalam melakukan perubahan.
4. Peran teknis: memberikan keterampilan kinerja dalam pengetauhan agar masyarakat dapat menganalisa dalam mencapai tujuan.

Adapun tujuan penelitian yang disusun pada skripsi ini yaitu untuk menganalisis peran dari masing-masing *multi-stakeholders,* mengidentifikasi, dan dampak apa saja yang sudah terjadi dalam pelaksaan program. Adapun fokus pada penelitian ini ialah kolaborasi antar *multi-stakeholders*, dampak pengimplementasian program di Kampung Gambut Siantan Hilir, serta tantangan dan pemberian saran\solusi.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian yaitu kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua langkah yaitu studi pustaka dan penelitian langsung di lapangan. Untuk penentuan Subjek penelitian menggunakan teknik *Snowball sampling* dengan mengambil sampel penelitian untuk mengidentifikasi lebih lanjut dan mengajak informan melalui rekomendasi dari informan yang sudah ada. Adapun instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pedoman wawancara, alat dokumentasi (untuk foto dan merekam suara), reduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan melalui wawancara yang sudah dilakukan kepada informan-informan yang berhubungan langsung dengan Kampung Gambut Siantan Hilir. Pada awalnya Kampung Gambut Siantan Hilir merupakan kawasan lahan gambut yang belum terberdayakan, oleh pihak mana pun, karena ketertutupan masyarakat. Atas inisiasi dari ketua Kreasi Sungai Putat (KSP) untuk mencari wilayah-wilayah baru untuk dikembangkan di area sungai putat, maka bertemu dengan kawasan gambut ini,

yang kemudian diberi nama Kampung Gambut Siantan Hilir dan pembentukan BUM-RW 33 sebagai wadah bagi aspirasi masyarakat.

Sebelum masuknya *multi-stakeholders* yang sekarang, dulu sudah ada beberapa mitra yang masuk, hanya saja tidak dilakukan nya pendampingan dan pelatihan, hanya diberikan bantuan saja. Seiring berjalannya waktu, barulah Pertamina IT. Pontianak masuk untuk memberikan program-program CSRnya dan melakukan pelatihan-pelatihan, edukasi, serta pendampingan. Begitu pula dengan stakeholders lainnya yang ikut berkolaborasi dalam pemberian pendampingan dan pelatihan pada masyarakat maupun BUM-RW 33. Sehingga pada saat ini Kampung Gambut Siantan Hilir sudah berkembang, terberdayakan, dan sejahtera karena peningkatan pada perekonomiannya.

Saran dari penelitian ini yaitu dapat dibuat sub program pertanian berbasis agrioekologi yang di mana menggabungkan antara ketahanan pangan, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu dapat membuat sub program budidaya kultur SCOBY dari fermentasi kombucha, selain mengandung banyak manfaat untuk tubuh, dapat diolah menjadi minuman dan menjadi produk baru pada UMKM Kampung Gambut Siantan Hilir.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Lady Enggawati

Nomor Induk Mahasiswa : E1021211024

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini, merupakan hasil buah pikir dan karya saya endiri dan belum pernah diajukan instansi manapun untuk memperoleh gelar sarjana. Sesuai engan yang saya tulis, bahwa dalam karya ini tidak terdapat duplikat karya orang lain, kecuali ang saya tulis sebagai acuan dan memerluas wawasan saya dalam menulis naskah ini dan saya ntumkan serta sebutkan pada daftar pustaka

Pontianak, Februari 2025

Pembuat pernyataan



Lady Enggawati

E1021211024

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“ Ketika dirimu tidak yakin skripsi ini selesai, tapi otak dan hatimu
Berkata ayo kawan kita selesaikan ini dengan baik.”
-Lady Enggawati-

“ Mimpi dan harapan dapat membuatmu menjadi apa saja,
dan terus membawakan api semangat untuk mewujudkannya, untuk terus berjuang meskipun rintangan yang dihadapi terasa sulit.”
-Lady Enggawati-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, khususku persembahkan untuk:

1. Untuk ayah cinta pertamaku, yaitu Betro Al Abdul Muis, seorang panutanku yang terus menjadi penyemangat dan motivasiku, beliau tidak bergelar sarjana tetapi beliau ingin putrinya dapat mengemban pendidikan setinggi tingginya. Maka dari itu, cita-cita inilah yang terus membuatku untuk terus berjuang untuk menggapai semua mimpi-mimpi yang aku inginkan. Seorang ayah yang ingin selalu aku banggakan atas semua prestasi-prestasi yang telah diraih. Meskipun sekarang, semuanya dapat dilihatnya dari langit, aku percaya meskipun raganya sudah tiada namun ayah selalu menjagaku dan senyumannya selalu terasa di sekitarku ketika aku berhasil membanggakannya. Ayahku tercinta semoga engkau bahagia karena putrimu ini berhasil masuk ke Universitas Negeri seperti yang engkau cita-citakan dan engkau harapkan untuk bisa mengemban pendidikan setinggi-tingginya.
2. Untuk ibuku tersayang dan tercinta, yaitu Lilis Setiawati seorang malaikat tak bersayap untukku dan seorang ibu terhebat yang aku miliki, yang menjalankan peran ganda di kehidupannya untuk putrinya. Seorang ibu yang tidak pantang

menyerah untuk selalu memberikan pendidikan yang terbaik untuk putrinya. Beliau tidak bergelar sarjana tetapi, semangatnya dalam memberikan pendidikan yang terbaik untukku tak pernah padam. Beliau selalu mengusahakan yang terbaik untuk semua impian dan cita-citaku. Sehingga menjadikanku, ingin selalu terus membanggakan dan mengukir senyuman di wajahnya lewat prestasi-prestasi yang telah diraih. Terima kasih kepada ibuku atas didikan, kasih sayang, semangat, pengorbanan, dan doa-doanya yang selalu dipanjatkan kepadaku. Aku bisa berada di titik ini berkat doa-doa yang selalu ibuku panjatkan setiap hari kepadaku.

3. Untuk kuku Amoi dan kuku akian tersayang tante-tanteku yang menjadi ibu keduaku yang secara tulus memberikan sokongan, semangat, nasehat-nasehat, dukungan baik itu secara finansial maupun non finansial. Terimakasih atas kasih sayang yang luar biasa untukku sehingga aku bisa berada dititik ini.
4. Untuk adikku, SalsaBilia Savana terima kasih karena sudah menjadi rekan baik itu dalam bertukar pikiran maupun teman curahan hati untukku.
5. Untuk sahabat-sahabat terbaikku Eriska, Rafikah, Yuyun, Mislajima, Ambar, Tamara, Nurlia, Caca, Maya. Terima kasih untuk selalu ada untukku pada saat suka dan duka, terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepadaku, sehingga aku bisa sampai dititik ini.
6. Untuk diriku sendiri, Lady Enggawati terima kasih telah berjuang bersama-sama dalam menghadapi tantangan, dan situasi sesulit apa pun yang rasanya ingin menyerah. Tetapi lagi-lagi semangat itu selalu ada pada diri ini, untuk bisa terus bangkit, dan pada akhirnya semua dapat tercapai, walaupun tidak mudah. Ayo terus bekerja sama untuk dapat melangkah lebih baik lagi ke depannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya penelitian skripsi dengan **judul " Peran *Multi-Stakeholders* dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Program Kampung Gambut Siantan Hilir)"**

Tujuannya penulisan karya skripsi ini dibuat, untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu pembangunan sosial sehingga dapat memperkaya literatur dan membantu penelitian selanjutnya. Penelitian skripsi ini sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi berlangsung, peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan. Peneliti menyadari tidak dapat mengerjakan penelitian ini sendirian, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Herlan, S. Sos, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Reiki Nauli Harahap, MA selaku dosen pembimbing pendamping, dalam mengarahkan peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan benar serta, telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dan memberikan saran-saran terkait ke penulisan dalam menyelesaikan karya skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini juga peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S. Sos, M.Si selaku Dekan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Nurwijayanto, SH,M.Si selaku Ketua Program Stdusi (Kaprodi) prodi pembangunan sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Indah Listyaningrum, M,Si selaku dosen penguji pertama dan selaku dosen pembimbing akademik (PA).

4. Ibu Marini, S.Sos, M.A selaku dosen penguji pendamping.
5. Wakil dekan, Bapak\Ibu dosen, staf tata usaha dan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu dalam hal dukungan, kemudahan dalam administrasi dan akademik.
6. Pak Iwan selaku ketua BUM-RW 33 Kampung Gambut Siantan Hilir yang telah membantu peneliti dan menjadi informan kunci untuk penelitian ini.
7. Ibu Ade selaku lurah siantan hilir yang menaungi Kampung Gambut Siantan Hilir dan menjadi informan kunci untuk penelitian ini.
8. Bapak Tito Waskito selaku pengembang CSR di Kampung Gambut Siantan Hilir dan menjadi informan kunci untuk penelitian ini.
9. Ibu Emy selaku pengawas pencemaran lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang mendampingi Kampung Gambut Siantan Hilir.
10. Ibu Lita selaku perwakilan bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).
11. Bapak Syamhudi selaku ketua dari organisasi Kreasi Sungai Putat (KSP).
12. Teman-teman selaku rekan seperjuangan Pembangunan Sosial angkatan 2021 yang peneliti tidak bisa tuliskan satu persatu.

Peneliti menyadari proposal penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini. Meskipun tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan pada penulisan, pemilihan kata, pemaparan, dan susunannya. Oleh karena itu, peneliti berharap masukan, saran, dan kritik yang membangun agar proposal penelitian skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, yang dapat peneliti sampaikan. Harapan peneliti agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK. ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI. ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**

MOTTO. ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN. ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN **17**

1.1 Latar Belakang Masalah 17

1.2 Identifikasi Masalah 30

1.3 Fokus Penelitian 31

1.4 Rumusan Masalah 32

1.5 Tujuan Penelitian 32

1.6 Manfaat Penelitian 32

1.6.1 Manfaat Ilmiah 33

1.6.2 Manfaat Praktis 34

BAB II KAJIAN TEORI **35**

2.1 Definisi Konsep 35

2.2 Konsep Kesejahteraan 36

2.3 Teori *Stakeholders* 37

2.4 Teori Peran 39

2.5 Hasil Penelitian yang Relevan 42

2.6 Gap Penelitian 43

BAB III METODE PENELITIAN **49**

3.1 Jenis Penelitian 49

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 50
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 51
3.3.1 Lokasi Penelitian..... 51
3.3.2 Waktu Penelitian..... 51
3.4 Subjek dan Objek Penelitian..... 52
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 54
3.6 Alat Pengumpulan Data 55
3.7 Analisis Data..... 56
3.8 Keabsahan Data 58
BAB IV GAMBARAN UMUM..... 59
4.1 Sejarah. 59
4.2 Kondisi Geografis. 60
4.3 Kondisi Demografis. 61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 62
5.1 Kampung Gambut Siantan Hilir. 62
5.2 Peran Para *Multi-Stakeholders*..... 68
5.3 Dampak Signifikan peran *multi-stakeholders*..... 86
5.4 Harapan Kampung Gambut Siantan Hilir..... 95
5.5 Harapan Para *Multi-Stakeholders* 95
5.6 Tantangan..... 99
5.7 Identifikasi Peran *Multi-stakeholders*..... 100
5.8 Analisis Peran *Multi-stakeholders*..... 101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 106
6.1 Kesimpulan. 106
6.2 Saran. 108
DAFTAR PUSTAKA..... 111

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL 22
Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Tidak Menjalan CSR 22
Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Menjalankan CSR 23
Tabel 3.3.2 Jadwal Penelitian 51
Tabel 3.3.3 Data yang dibutuhkan Untuk Penelitian 53
Tabel 5.3 Analisis Dampak Peran *Multi-stakeholders* 92
Tabel 5.7 Analisis Peran *Multi-stakeholders* 101

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR..... 48
Gambar 2.1 Alur Berpikir Penelitian 48
Gambar 4.1 Lahan Gambut yang di Gunakan Bertani. 51
Gambar 5.1 Kampung Gambut Siantan Hilir resmi terdaftar 65
Gambar 5.2 Struktur Organisasi BUM-RW 33 65
Gambar 5.3 Pelatihan Pembuatan Mie Sayur 67
Gambar 5.4 Kampung Gambut Siantan Hilir Mitra Binaan CSR Pertamina..... 70
Gambar 5.5 Logo Kreasi Sungai Putat (KSP) 76
Gambar 5.6 Kelurahan Siantan Hilir Memberikan Pelatihan 79
Gambar 5.7 Rapat Koordinasi Peningkatan kapasitas 84
Gambar 5.8 pembuatan mie sehat mencegah *stunting*..... 89
Gambar 5.9 Kampung Gambut Siantan Hilir Melaksanakan Reboisasi. 91
Gambar 5.10 Pelatihan Pembuatan Pupuk POC. 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Panduan\Pedoman Wawancara 115
Lampiran II 120
Lampiran III. 124
Lampiran IV.....127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampung Gambut merupakan wilayah yang sangat berpotensi jika dikembangkan lebih lanjut. mengingat lahan gambut merupakan bioma yang memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang tinggi. Akan tetapi masyarakat yang tinggal di kawasan gambut banyak menghadapi tantangan yang besar terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Masyarakat Kampung Gambut sering kali mengalami hambatan seperti keterbatasan sumber daya, pendistribusian hasil pertanian, dan penggunaan teknologi yang berhubungan dengan pertanian serta berbagai permasalahan lainnya.

Kampung Gambut Siantan Hilir yang berada di Pontianak Kalimantan Barat ini, merupakan salah satu contoh Kampung Gambut yang sudah maju dalam pengelolaan lahan gambut dan dikenal luas oleh masyarakat. Lahan gambut yang dikembangkan saat ini oleh masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir dapat menjadi nilai jual yang tinggi dan dapat dikembangkan pada aspek-aspek lain selain untuk pertanian, seperti menjadi kampung wisata yang menambah *income* untuk masyarakat.

Pada awalnya Kampung Gambut di Siantan Hilir ini, belum terberdayakan dan memiliki berbagai permasalahan serta hambatan. Lalu dengan inisiasi ketua Kreasi Sungai Putat (KSP) dalam pembentukan Badan Usaha Milik Rukun Warga (BUM-RW 33) yang di mana KSP ini pada awalnya

ingin membentuk komunitas yang sejalan dengan visi dan misinya terkait dengan isu-isu lingkungan. Lalu tercetuslah Kampung Gambut Siantan Hilir ini yang dinaungi oleh KSP. Lambat laun, akhirnya Kampung Gambut Siantan Hilir ini, baru mendapatkan bantuan dari para pihak yang ingin memajukan Kampung Gambut Siantan Hilir. Maka dari itu, diperlukan peran dari *multi-stakeholders* dalam memberdayakan masyarakat Kampung Gambut Siantan Hilir dalam mengelola berbagai potensi sumber daya yang terdapat di sana. agar taraf hidup masyarakat meningkat.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan hambatan inilah, di perlukannya peran aktif dari para aktor *multi-stakeholders* dalam kolaborasi membuat program-program yang dapat memberdayakan masyarakat setempat. Hubungan antara peran *multi-stakeholders* ini dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mensejahterakan masyarakat sangat erat hubungannya, dalam keberhasilan meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kampung gambut diperlukan kolaborasi antar *multi-stakeholders.* Agar peran dan kontribusi dari para pihak dapat saling melengkapi karena berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut terhadap masyarakat sekitar.

Menurut Barbier (2019) tentang konservasi lahan gambut. Menurut nya, keberhasilan dalam konservasi ini tergantung pada kolaborasi antar peran *multi-stakeholders* nya dalam merancang program yang selaras. Melalui integrasi antara *multi-stakeholders* dan program CSR yang dirancang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kolaborasi yang efektif

dapat membawa manfaat yang signifikan

CSR dapat mendukung dan memberdayakan masyarakat melalui program-program yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peran pada perusahaan atau mitra saat ini tidak hanya mementingkan sebatas pada profit (keuntungan) saja, tetapi bagaimana tanggung jawab sosialnya dapat terlaksana dan sampai kepada masyarakat.

Widjaja dan Yeremia dalam Romi Marnelly (2008), CSR ialah bentuk kolaborasi antara perusahaan dan para *stakeholders* yang secara langsung saling berkaitan dan berinteraksi. Sebuah perusahaan haruslah menjunjung tinggi nilai moralitas, yang dapat di ikuti sebagaimana acuan dalam keberhasilan suatu perusahaan di tengah-tengah masyarakat itu tinggal.

Puspita (2011) dalam menciptakan sebuah program CSR bukan semata hanya dibuat oleh satu orang saja melainkan seharusnya, ada ikut andil dari masyarakat setempat yang akan di berdayakan oleh perusahaan tersebut. Handjaja dalam Herman, (2013) menjelaskan bahwa CSR merupakan sebuah bentuk keterikatan antara pihak perusahaan dengan masyarakat agar dapat memberikan tanggung jawab sosialnya, baik itu secara sosialnya maupun lingkungannya.

Sehingga, peran dari *multi-stakeholders* tidak dapat terlepas dari pengimplementasiannya terhadap suatu perusahaan. Azheri dalam Herman (2011), menyebutkan bahwa peran dari *stakeholders* merupakan saling keterkaitan yang didasari oleh kepentingan tertentu. Oleh karena itu, peran *stakeholders* dapat mempengaruhi keputusan suatu perusahaan, yang artinya

perusahaan tidak dapat mengambil keputusan tersebut secara sepihak karena dapat menyebabkan kurangnya kualitas atau kurangnya efisiensi dari program CSR yang akan di lakukan.

Stakeholders, ialah gabungan dari beberapa pemangku kepentingan individu atau kelompok yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu perusahaan. Freeman (1984), menurut pandangannya, perusahaan harus dapat mengetauhi apa yang dibutuhkan dan tuntutan yang di minta dari *stakeholders* itu sendiri. Sedangkan *multi-stakeholders* merupakan bentuk kolaborasi dari berbagai aktor untuk mencapai tujuannya bersama dengan saling memberikan dukungan, dan mengetauhi dengan jelas dari peranannya masing-masing.

Tanimoto (2019), mengatakan bahwa peran dari *multi-stakeholders* dapat memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam menentukan standarnya melalui strategi kolektif (bersama-sama) sehingga dapat berjalan secara efektif antar berbagai aktor.

Hermawan (2023). Berpendapat bahwa di Indonesia ada beberapa perusahaan yang tidak menjalankan CSR dengan baik diantaranya: PT *Freeport* di Jaya Pura, PT Inti Indorayon di Porsea, Sumatera Utara, PT Samsung di Pasuruan, PT Exon Mobil di Lhokseumawe, Aceh, PT *Newmont* di Sulawesi Utara, PT. Lapindo Brantas di Porong Sidoarjo Jawa Timur.

Wiwik dalam Chariri dan Ghozali (2007) menyebutkan, bahwa peran dari *multi-stakeholders* sangat berpengaruh pada keberadaan suatu perusahaan, karena program CSR merupakan strategi dari perusahaan agar keberadaannya dapat di terima di masyarakat tempat perusahaan itu berdiri. Peran *multi-*

*stakeholder*s pada CSR terhadap kesejahteraan masyarakat sangat diperlukan karena urgensi akan penyalahgunaan pada praktik CSR yang dijalankan secara sembarangan tanpa pertimbangan yang matang. Riset yang dilakukan oleh *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore* (NUS) dalam mengkaji rendahnya pemahaman perusahaan terhadap CSR, dapat menyebabkan rendahnya kualitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil riset tersebut, diketahui bahwa Indonesia mendapatkan poin 47,7 meskipun bukan yang terlalu tinggi di Asia tetapi, mesti ada upaya perubahan baik itu dalam hal alokasi pada dana CSR yang tidak trasparansi, maupun dalam melibatkannya peran *multi-stakeholders* dalam memutuskan pembuatan program-program untuk masyarakat.

Ambadar (2008) menyebutkan dalam konteks CSR yang lebih penting adalah, bagaimana peran dari *multi-stakeholders* pemerintah, masyarakat, perusahaan dapat membuat peraturan, batasan, dan ketentuan yang dapat disepakati bersama dalam memaksimalkan program CSR. Oleh karena itu, dapat dibuat undang-undang tentang CSR yang dapat mengatur berbagai program CSR, sasaran, dan keberhasilan sehingga program yang dijalankan akan matang dan terarah, serta keberlanjutan. Sehingga Peran dari *multi-stakeholders* menjadi sangat penting.

multi-stakeholders, dalam konteks CSR tidak hanya mencakup perusahaan saja, tetapi juga terdapat beberapa aktor di dalamnya seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi\komunitas non-pemerintah (NGO). Kolaborasi di antara beberapa aktor inilah yang sehingga, dapat

menciptakan keseimbangan yang harmonis dan menjadikan sinergi yang efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan program CSR yang lebih baik dan matang untuk pemberdayaan masyarakat setempat.

Berikut ini tabel perusahaan di Indonesia yang tidak menjalankan CSR dengan baik tanpa adanya keterlibatan peran dari *multi-stakeholders* dan mendapatkan kritikan dari masyarakat.

Tabel 1.1 perusahaan yang tidak menjalankan CSR dengan baik

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Masalah CSR
1.	PT *freeport*	Jaya Pura, Papua	Mendapat kritik karena dampak yang ditimbulkan kepada masyarakat dan lingkungan menggangu masyarakat lokal.
2.	PT. Inti Indorayon	Porsea, Sumatera Utara	Mendapatkan kritikan terkait pencemaran lingkungan dan dampaknya pada kesehatan
3.	PT. Samsung	Pasuruan, Jawa Timur	Mendapatkan kritikan terkait kondisi pekerja, dan dampak pada lingkungan
4.	PT. Exxon Mobil	Lhokseumawe, Aceh	Mendapatkan kritikan terkait, dampak lingkungan, dan dampak sosial pada masyarakat sekitar
5.	PT. *Newmont*	Sulawesi Utara	Mendapatkan kritikan terkait, pencemaran lingkungan
6.	PT. Lapindo Brantas	Porong Sidoarjo, Jawa Timur	Mendapatkan kritikan terkait perusakan akan lingkungan

Sumber: Jurnal, Rahayu.W, 2014

Dari tabel ini, masih banyak perusahaan yang belum menerapkan CSR dengan baik dan kurangnya kesadaran, dalam menjalankan CSR dengan baik. Oleh karena itu, perlu melibatkan masyarakat dan mengembangkan strategi

CSR yang efektif. Saraswati dalam Heri Ansari (2017) masalah inilah, yang menjadi tantangan yang serius dan esensial untuk menjadi tinjauan dari perusahaan dalam pengimplementasian program-program CSR terhadap masyarakat. Jika perusahaan dapat berkolaborasi dengan *multi-stakeholders,* tidak hanya mendapatkan kesan positif di masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan itu berdiri, tetapi dapat memperkuat posisi perusahaan.

Tabel 1.2 perusahaan yang berhasil berkolaborasi dengan *multi-stakeholders*

NO	Nama Perusahaan	Hasil kolaborasi bersama *multi-stakeholders*
1.	Bank Central Asia (BCA)	Melakukan berbagai kolaborasi dengan para aktor dan mitra strategis, dan telah melakukan berbagai inovasi pada layanan digital. **Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* diantaranya:** 1. Pemerintah: mendukung pariwisata, UMKM, dan indusri kreatif 2. Komunitas: BCA berpartisipasi melalui kegiatan " Bakti BCA" 3. Individu: BCA melakukan pemberdayaan melalui program "*BYC Meet The Fest"* 4. Ekosistem Masyarakat: BCA mendukung masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan melalui berbagai program-program CSR Kolaborasi ini mendukung Bank BCA dalam memberdayakan masyarakat melalui inisiatif CSR
2.	Tonoto Foundation	Yayasan yang selalu berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (SDGS) dengan program-program unggulannya hasil kerjasama dengan para *multi-stakeholders* di antaranya: BKKBN, USAID, dan Wahana Visi Indonesia **Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* diantaranya:** 1. Pemerintah Indonesia: dalam

NO	Nama Perusahaan	Hasil kolaborasi bersama *multi-stakeholders*
		meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan lingkungan 2. *USAID (United States Agency for International Development):*Mendukung berbagai inisiatif kesejahteraan sosial 3. *UNDP (United Nations Development Programme):* Mendukung program-program untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) Kolaborasi ini mendukung Tonoto Foundation dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan manusia
3.	PT. Prudential Life Assurance	Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* dalam penanganan dan membantu masyarakat pada masa COVID-19. **Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* diantaranya:** 1. Pemerintah: dalam hal ini kementerian keuangan, otoritas jasa keuangan (OJK), dan kementerian kesehatan 2. Mitra: *Indonesian Red Cross Society* (PMI) 3. perusahaan swasta: Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BRI, dan lain-lain Asosiasi: asosiasi asuransi jiwa Indonesia, asosiasi asuransi umum Indonesia,indonesian life insurance association, dan lain-lain Kolaborasi ini mendukung PT. Prudential Life Assurance dalam mengembangkan asuransi kehatan, asuaransi jiwa, pengembangan UMKM, dan kemanusian
4.	PT. Pertamina	Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* dalam memprakarsai keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dan komunitas **Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* diantaranya**:

NO	Nama Perusahaan	Hasil kolaborasi bersama *multi-stakeholders*
		1. pemerintah: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), kementerian perindustrian, pemerintah daerah berbagai provinsi dan kabupaten, dan lain-lain 2. Perusahaan swasta: exxon mobil, total energies, chevron,shell Indonesia, dan lain lain 3. Komunitas lokal : Pertamina melibatkan komunitas untuk berbagai program kesejahteraan dan pengembangan ekonomi lokal Asosiasi: Asosiasi Pengusahaan Jasa Migas (ASPJM), International Petroleum Industry Environmental Conservation Association (IPIECA),World Petroleum Council (WPC), dan lain-lain Kolaborasi ini mendukung PT Pertamina dalam konservasi energi, kemanusiaan, lingkungan, kesejahteraan masayrakat dan lain-lain
5.	Unilever	Melibatkan *multi-stakeholders* dalam Pengembangan programnya yaitu, Unilever Sustainable Living Plan yang dimana fokus utamanya ialah pengurangan dampak terhadap lingkungan oleh limbah yang dihasilkan, pencapaian kesejahteraan, dan pencapaian pertumbuhan yang menyeluruh. **Berkolaborasi dengan *multi-stakeholders* diantaranya**: 1. Pemerintah: Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) daan lain-lain 2. Perusahaan swasta: Procter dan gamble,nestle indonesia, coca cola indonesia, dan lain-lain 3. Asosiasi: Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO),Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN),Asosiasi Industri Makanan dan Minuman Indonesia

NO	Nama Perusahaan	Hasil kolaborasi bersama *multi-stakeholders*
		(AIMMI),*International Chamber of Commerce* (ICC), *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), dan lain-lain 4. komuitas lokal: Unilever berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk mendukung program-program kesejahteraan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan Kolaborasi ini mendukung Unilever dalam pengembangan produk keberlanjutan, kemanusian, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal

Sumber: https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/12/12/deretan-perusahaan-yang-disebut-sukses-jalankan-strategi-bisnis-keberlanjutan

Hutomi dalam Melan (2023) menyebutkan, perusahaan yang melibatkan peran dari *multi-stakeholders* dapat menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang besar yang menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat. Sehingga perusahaan-perusahaan dapat melibatkan peran dari *multi-stakeholders,* selain mendapatkan keuntungan-keuntungan dan afirmasi positif dari masyarakat perusahaan dapat juga, menjalankan program CSR dengan baik dan dapat mengurangi konflik antara perusahaan, dengan masyarakat setempat. Peran serta implementasi CSR tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban hukum, tetapi dapat menciptakan nilai yang lebih baik lagi untuk masyarakat maupun lingkungan di sekitar perusahaan itu berdiri.

Wibisono (2007) pada bukunya yang berjudul "Membedah Konsep dan Aplikasi CSR "*(Corporate Social Responsibility)*", ia menjelaskan bahwasanya CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari

komunitas setempat atau masyarakat luas. Sehingga kolaborasi antar *multi-stakeholders* sangat penting dilakukan, karena lewat partisipasi dalam mengemukakan pendapat dan ide agar tercipta program-program baru yang dapat memberdayakan masyarakat menjadi lebih baik.

Dengan demikian, Penelitian ini akan berfokus pada kesejahteraan masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir dan peran *multi-stakeholders* dalam pemberdayaan masyarakat. Kampung Gambut Siantan Hilir memiliki banyak potensi sumber daya alam yang indah dan kental dengan budaya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan pada masyarakat Kampung Gambut jika dikelola dengan baik.

Masyarakat di Kampung Gambut kelurahan Siantan Hilir, mengantungkan kehidupannya pada sektor pertanian, karena wilayahnya yang bertanah gambut. Minimnya pengetauhan akan akses teknologi menghambat masyarakat dalam menjual hasil pertanian, hadirnya peran tengkulak dan keterbatasan dalam inovasi pengelolaan bahan baku dari hasil pertanian, serta pada pengembangan wisata yang dapat menarik turis asing maupun lokal. Membuat masyarakat menjadi kurang terberdayakan baik itu perekonomiannya maupun kesejahteraannya.

Oleh karena itu, diperlukannya peran dari *multi-stakeholders* di wilayah kampung gambut siantan hilir ini, karena tidak adanya peran *multi-stakeholders* menyebabkan berbagai macam permasalahan di antaranya masyarakat yang tidak berdaya dan tidak sejahtera. Beberapa contoh kondisi tidak berdaya ini yaitu, keterbatasan masyarakat dalam mengakses teknologi-

teknologi tentang pertanian, dan hambatan pada masyarakat dalam mengakses pasar pendistribusian hasil pertanian. Hambatan dan tidak adanya peran *multi-stakeholders* ini, yang menjadikan permasalahan kurang sejahteranya masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir.

Kampung Gambut Siantan Hilir merupakan suatu wilayah di kota Pontianak Utara, yang memiliki potensi lahan gambut seluas 1.039.274 m2 lahan gambut sebagai potensi ini, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai macam kepentingan seperti lahan pertanian, peternakan, dan tempat berwisata seperti yang dilakukan oleh Desa Gelebak Dalam di Sumatra Selatan, yang memanfaatkan lahan gambut menjadi kawasan edukasi agrowisata.

Kampung Gambut Siantan Hilir, secara administratif berlokasi di wilayah zona Pertamina Integrated Terminal Pontianak Utara. Sehingga hal tersebut memberikan akses yang baik bagi Kampung Gambut Siantan Hilir terhadap program-program CSR dari perusahaan Pertamina IT Pontianak. Melalui mitra binaan CSR pertamina yaitu, dengan program KUAT SIHIR. Inisiasi Pertamina IT Pontianak dengan program-program unggulannya semakin lama Kampung Gambut Siantan Hilir semakin dikenal oleh banyak pihak. Sehingga banyak pihak yang mulai tertarik untuk mengenal lebih jauh tentang Kampung Gambut Siantan Hilir.

Berdasarkan hal ini, kolaborasi *multi-stakeholders* dapat berperan penting dalam pola pemberdayaan yang sesuai pada pengembangan masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir. Sehingga penelitian ini

menjadi penting, karena untuk mengidentifikasi dan mengukur bagaimana peran dari *multi-stakeholders* ini dalam memberdayakan usaha pertanian di Kampung Gambut Siantan Hilir.

Sehingga, permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya pada permasalahan perusahaan yang tidak menjalankan CSR dengan baik. Tidak berlaku dengan Pertamina IT Pontianak, karena perusahaan ini telah menjalankan program KUAT SIHIR dengan berkolaborasi secara langsung dengan para *multi-stakeholder*s. Program-program dari Pertamina IT Pontianak yang telah berjalan diantaranya: pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembuatan *eco-enzyme*, pelatihan pembuatan mie sehat dari sayur sawi oleh ibu-ibu Kampung Gambut Siantan Hilir, dan konservasi alam dengan penanaman pohon pule air di kawasan Kampung Gambut Siantan Hilir.

Harlyandra, et al., (2021) menyebutkan, kerja sama *multi-stakeholder*s dari praktik CSR yang dibuat dan dibangun juga haruslah berpatokan pada pedoman pola kerja sama yang memberikan dorongan suportif dan produktif. Agar dapat menghasilkan unsur-unsur baru. Sehingga nantinya dengan pola yang sudah dibuat, proses dalam bekerja sama pun jadi lebih menempatkan *multi-stakeholders* sebagai subjek suatu kegiatan dan terlaksananya proses secara menguntungkan (simbiosis mutualisme). Keterlibatan dari paha pihak *multi-stakeholders* dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi, sehingga para aktor dapat memerankan perannya masing-masing. Seperti pemerintah yang memberikan keberlangsungan yang

kondusif bagi dunia usaha dan kerja dalam menjalankan aktivitasnya, dan masyarakat dapat memberikan *support* yang positif kepada perusahaan dan juga dapat ikut berpartisipasi aktif dalam praktik CSR yang dijalankan bersama.

Fokus dari penelitian ini, yaitu pada identifikasi dan peran dari *multi-stakeholders* di Kampung Gambut Siantan Hilir. Jika ditelusuri lebih dalam, peneliti ingin mengidentifikasi apakah terdapat mitra-mitra lain yang berkolaborasi dengan Kampung Gambut Siantan Hilir selain Pertamina IT. Pontianak dalam memberdayakan masyarakat.

Penelitian ini dibuat, bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi lebih dalam peran dari *multi-stakeholders* dalam pengimplementasian CSR di Kampung Gambut Siantan Hilir dan bagaimana kerja sama kolaborasi Pertamina IT. Pontianak dan para *stakeholders* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir.

2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam peran *multi-stakeholders* pada CSR (*Corporate Social Responsibility)* untuk menyejahterakan masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir.

1. Partisipasi Masyarakat kampung gambut siantan hilir yang sejauh ini selalu dilibatkan para *stakeholders* dalam perancangan maupun pembuatan program-program dikampung gambut dan bukan hanya sekedar objek belaka. Para masyarakat dilibatkan dalam prosesnya.

2. Pemahaman akan peran dari para *multi-stakeholders* di mana para mitra perusahaan seperti pertamina yang menjalankan program-program CSR, pemerintah sebagai mitra yang membantu dalam memberikan bantuan dana ataupun barang, begitu pula dengan komunitas non pemerintah, serta masyarakat yang mendukung dan berpartisipasi dalam perubahan untuk menjadi masyarakat kampung gambut yang lebih baik dan sejahtera.

3.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti bahas adalah tentang peran *multi-stakeholders* pada *corporate social responsibility* (CSR) di mana peneliti ingin menggali, memahami lebih dalam lagi bagaimana peran dari berbagai aktor *multi-stakeholder* ini dalam melaksanakan program-program CSR dan bagaimana peran para *multi-stakeholders* ini dapat bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan berfokus pada:

1. Kolaborasi *Multi-Stakeholders*: Menggali dan memahami lebih jauh bagaimana kolaborasi antara berbagai aktor ini dapat berkolaborasi secara maksimal untuk mencapai tujuan CSR bersama.
2. Dampak Program CSR bagi kesejahteraan masyarakat: Mengidentifikasi dampak dari program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa aspek ekonomi, sosial, dan pendidikan.
3. Tantangan dan rekomendasi: Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan menyarankan rekomendasi dalam

pembuatan sub program baru.

4.1 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang sudah peneliti susun sebagai pondasi awal untuk melakukan penelitian di Kampung Gambut Siantan Hilir. Bagaimana peran pihak *multi-stakeholders* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan Kampung Gambut Siantan Hilir.

5.1 Tujuan Penelitian

Adanya sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, adalah:

1. Menganalisis peran dari masing-masing *multi-stakeholders* dalam pengimplementasian program di Kampung Gambut Siantan Hilir.
2. Dampak apa saja yang telah terjadi dari program yang telah berjalan untuk kesejahteraan masyarakat Kampung Gambut Siantan Hilir.
3. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para aktor *multi-stakeholders* dalam melaksanakan program di Kampung Gambut Siantan Hilir.

6.1 Manfaat Penelitian

6.1.1 Bagi masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir

Peneliti berharap, dari karya hasil tulisan ini dapat di jadikan sumbangan informasi bagi masyarakat di Kampung Gambut Siantan Hilir dalam memberikan wawasan tentang bagaimana kerja sama antara berbagai aktor *multi-stakeholders* yang satu tujuan sama yaitu, dapat meningkatkan

keberhasilan program CSR, serta keberhasilan dalam pembangunan ekonomi-sosial di Kampung Gambut Siantan Hilir.

6.1.2 Bagi akademisi

Peneliti berharap, dari karya hasil tulisan ini, bisa menambahkan wawasan dan minat baca tentang CSR dan *multi-stakeholders* serta penambahan ilmu pengetahuan baru tentang KUAT SIHIR (Kampung Gambut Siantan Hilir) dalam pelaksanaannya, perannya, serta kaitannya dengan konsep-konsep CSR, dan *multi-stakeholders*, khususnya tentang pemberdayaan masyarakat dan pengembangan masyarakat.

6.1.1 Manfaat Ilmiah

1. Pengembangan dari Teori CSR: Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang CSR dengan menambahkan sudut pandang *multi-stakeholders*, lebih spesifik dalam konteks masyarakat lokal seperti Kampung Gambut Siantan Hilir.
2. Pemahaman akan hubungan *multi-stakeholders*: Menambahkan perspektif tentang bagaimana para aktor (perusahaan, pemerintah, masyarakat, LSM) berinteraksi dan berkolaborasi dalam program CSR.
3. Model Pemberdayaan Masyarakat: Memberikan model atau kerangka kerja yang bisa digunakan untuk dapat memahami bagaimana CSR dapat digunakan sebagai program untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Kontribusi pada Studi Pembangunan Berkelanjutan: menambahkan wawasan pada diskusi akademis dalam pembangunan berkelanjutan

dan terintegritas dengan menunjukkan bagaimana CSR dapat berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

6.1.2 Manfaat Praktis

1. Panduan pelaksanaan CSR: dapat memberikan cara praktis untuk perusahaan dan organisasi lainnya tentang bagaimana melibatkan berbagai aktor *multi-stakeholders* di program CSR untuk mencapai hasil yang lebih efisien.
2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Membuat strategi yang *rill* yang sehingga dapat dipergunakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung gambut siantan hilir melalui program CSR.
3. Penguatan Kolaborasi: Mendorong kolaborasi yang lebih dalam lagi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR, yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan program tersebut.
4. Pengukuran Program CSR: Dapat Memberikan mekanisme dalam mengukur dan mendeskripsikan yang dapat di gunakan oleh perusahaan dan organisasi lain dalam menilai dampak program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.
5. Replikasi dan Adaptasi: Memberikan contoh kasus yang dapat di duplikasi atau diadaptasi oleh komunitas lain yang memiliki personalitas serupa dengan Kampung Gambut Siantan Hilir.